



# **PROFIL**

## **KETENAGAKERJAAN DAN**

## **PENGANGGURAN**

## **NUSA TENGGARA TIMUR**

*Hasil Sakernas Agustus 2011*



**BADAN PUSAT STATISTIK**  
**PROPINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

## KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Ketenagakerjaan dan Pengangguran Provinsi Nusa Tenggara Timur Hasil Sakernas Agustus 2011 ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi ketenagakerjaan dan pengangguran di Nusa Tenggara Timur. Data yang disajikan mengacu konsep ILO yaitu penduduk yang bekerja dan menganggur berusia 15 tahun ke atas berdasarkan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus 2011.

Informasi dasar meliputi tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat kesempatan kerja, tingkat pengangguran terbuka dan tingkat pengangguran usia muda, komposisi yang bekerja dan menganggur serta struktur ketenagakerjaan.

Kritik dan saran membangun kami harapkan untuk perbaikan publikasi mendatang dan kepada semua pihak yang telah membantu mewujudkan publikasi ini diucapkan terima kasih.

Kupang, Maret 2012  
BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur  
Kepala,

Ir. S. Aden Gultom, MM  
NIP. 19590605 198103 1 005

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	vii
Bab-1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	4
1.3 Sumber Data	4
1.4 Konsep dan Definisi	5
Bab-2 KETENAGAKERJAAN	
2.1 Penduduk Usia Kerja	10
2.2 Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja	11
2.2.1 Angkatan Kerja	12
2.2.2 Bukan Angkatan Kerja	15

2.3	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)	17
2.4	Penduduk yang Bekerja dan Menganggur	21
2.4.1	Pekerja dan Penganggur Menurut Kelompok Umur	21
2.4.2	Pekerja dan Penganggur Menurut Pendidikan	26
2.4.3	Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan	29
2.4.4	Pekerja Menurut Status Pekerjaan	34
2.4.5	Pekerja Menurut Jenis Pekerjaan	36
2.4.6	Pekerja Menurut Jumlah Jam Kerja	38
Bab-3	PENUTUP	40
	Lampiran	45

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1 Penduduk Nusa Tenggara Timur Usia 15 Tahun ke Atas (PUK) Menurut Jenis Kelamin dan Tipe Daerah Bulan Agustus 2010 dan 2011	11
Tabel 2.2 Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan, Jenis Kelamin dan Tipe Daerah di Nusa Tenggara Timur	13
Tabel 2.3 Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan dan Jenis Kelamin di Nusa Tenggara Timur	16
Tabel 2.4 Penduduk Usia Kerja, Angkatan Kerja dan TPAK Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Kelamin dan Tipe Daerah	17
Tabel 2.5 Angkatan Kerja, Pencari Kerja dan TPT Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Kelamin dan Tipe Daerah	19

Tabel 2.6	Angkatan Kerja, Pekerja dan TKK Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Kelamin dan Tipe Daerah	20
Tabel 2.7	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Kegiata, di Nusa Tenggara Timur	22
Tabel 2.8	Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Kegiata, di Nusa Tenggara Timur	23
Tabel 2.9	Persentase Penduduk Berumur 15 yang Bekerja dan Menganggur Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Nusa Tenggara Timur	25
Tabel 2.10	Persentase Penduduk Berumur 15 yang Bekerja dan Menganggur Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Nusa Tenggara Timur	26

Tabel 2.11	Persentase Penduduk Berumur 15 yang Bekerja dan Menganggur Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Nusa Tenggara Timur	28
Tabel 2.12	Persentase Penduduk Berumur 15 yang Bekerja dan Menganggur Menurut Tingkat Pendidikan dan Tipe Daerah di Nusa Tenggara Timur	29
Tabel 2.13	Persentase Penduduk Berumur 15 yang Bekerja dan Menganggur Menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Nusa Tenggara Timur	30
Tabel 2.14	Persentase Penduduk Berumur 15 yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Kategori Tipe Tipe Tipe Daerah di Nusa Tenggara Timur	33
Tabel 2.15	Persentase Penduduk Berumur 15 yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Kategori Tipe Daerah di Nusa Tenggara Timur	35

Tabel 2.16	Persentase Penduduk Berumur 15 yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Kategori Tipe Daerah di Nusa Tenggara Timur	36
Tabel 2.17	Persentase Penduduk Berumur 15 yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Nusa Tenggara Timur	37
Tabel 2.18	Persentase Penduduk Berumur 15 yang Bekerja Menurut Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin di Nusa Tenggara Timur	39

<https://ntt.bps.go.id>

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Keatas) Menurut Jenis Kegiatan dan Tipe Daerah di Nusa Tenggara Timur (Jiwa)	12
Gambar 2.2 Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Keatas) Menurut Jenis Kegiatan dan Kelompok Umur di Nusa Tenggara Timur	14
Gambar 2.3 Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Keatas) yang Bekerja Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	24
Gambar 2.4 Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Keatas) yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Nusa Tenggara Timur	31

**PROFIL KETENAGAKERJAAN DAN  
PENGANGGURAN  
NUSA TENGGARA TIMUR  
HASIL SAKERNAS AGUSTUS 2011**

---

---

No. Katalog Perpustakaan : 331.1

No. Publikasi : 33521.09.01  
Katalog BPS : 3421.33  
Ukuran Buku : 16 cm x 22 cm  
Jumlah Halaman : 60 halaman/*pages*  
Naskah : Bidang Statistik Sosial

Gambar Kulit : Bidang Statistik Sosial

Diterbitkan Oleh :  
Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur  
Dicetak oleh : CV Sylvia

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

*Publikasi ini menyajikan kondisi ketenagakerjaan dan pengangguran di Nusa Tenggara Timur pada bulan Agustus 2011.*

*Cakupan publikasi ini meliputi:*

- ❖ Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja*
- ❖ Tingkat Pengangguran Terbuka*
- ❖ Tingkat Kesempatan Kerja*
- ❖ Penduduk yang Bekerja dan Menganggur*
- ❖ Struktur Ketenagakerjaan*

*Publikasi ini disiapkan oleh BPS Provinsi NTT*

*Keterangan rinci publikasi ini dapat menghubungi Bidang Statistik Sosial, Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur.*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Ketenagakerjaan dan pengangguran merupakan salah satu prioritas perhatian pemerintah sesuai *triple track strategy* yaitu terwujudnya pemerintahan yang *pro poor, pro growth, pro job*. Dalam RPJMN 2010-2014, sasaran pemerintah pada bidang ketenagakerjaan dan pengangguran yaitu: menurunkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Indonesia menjadi 5%-6% dan menyelesaikan masalah ketenagakerjaan seperti: terbatasnya kesempatan untuk memperoleh pekerjaan yang layak, kualitas angkatan kerja yang rendah, TPT usia muda yang tinggi, TPT terdidik (di atas SLTA) masih tinggi.

Salah satu misi Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur dalam RPJMD 2009-2013 yaitu memberdayakan ekonomi rakyat dengan mengembangkan pelaku ekonomi yang mampu memanfaatkan keunggulan potensi lokal sebagai salah satu cara mencapai visi terwujudnya masyarakat Nusa Tenggara Timur yang berkualitas, sejahtera, adil dan demokratis, dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Penduduk dengan segala kelebihan dan kekurangannya adalah pelaku sekaligus aset pembangunan dimana kualitas tenaga kerja mempunyai korelasi positif yang cukup erat terhadap suksesnya proses pembangunan, sedangkan tingkat pengangguran yang tinggi merupakan potensi yang belum memperoleh kesempatan untuk berperan serta dalam proses pembangunan.

Berbagai kebijakan dan strategi ketenagakerjaan dan pengangguran telah ditempuh sesuai dengan kondisi dan sumber daya alam yang tersedia di Nusa Tenggara Timur. Beberapa program prioritas pembangunan ekonomi telah ditetapkan salah satunya melalui peningkatan kualitas angkatan kerja dan perluasan kesempatan kerja dengan indikator kinerja: utilisasi tenaga kerja *under employment* dari 70,6% menjadi 30% dan menurunkan tingkat pengangguran terbuka Nusa Tenggara Timur dari 5,59% menjadi maksimal 2,5%.

Implikasi dari pemerintahan yang *pro job* membutuhkan informasi ketenagakerjaan dan pengangguran yang rinci dengan ruang lingkup yang luas. Kebutuhan data ketenagakerjaan dapat diperoleh melalui Sensus Penduduk (SP), Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS), Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) dan Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS).

Data ketenagakerjaan yang dihasilkan dari survei-survei tersebut dapat digunakan sebagai bahan masukan yang sangat penting untuk perencanaan strategis ketenagakerjaan dan pengangguran baik menggunakan pendekatan berbasis masalah, tujuan dan visi keberhasilan. Perencanaan strategis ketenagakerjaan dan pengangguran tersebut merupakan milik seluruh komponen masyarakat, karena itu peran pencapaian keberhasilannya, baik teknis maupun strategis merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat dan swasta.

Pengkajian data ketenagakerjaan dan pengangguran dilakukan dalam bentuk piramida terbalik untuk memetakan secara terpilah dan terinci sehingga diperoleh pemahaman bersama terhadap permasalahan ketenagakerjaan dan pengangguran dalam hal jumlah/besaran target sasaran, tempat tinggal apakah di perkotaan atau pedesaan dan jenis kelamin dari sasaran/target.

Diharapkan dengan demikian maka program peningkatan kualitas angkatan kerja dan perluasan kesempatan kerja yang dilakukan dapat dilakukan tepat sasaran dengan efektif dan efisien dan diperoleh tingkat kesempatan kerja dan tingkat pemanfaatan tenaga kerja tidak penuh yang optimal.

## **1.2 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, tulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran kondisi ketenagakerjaan dan pengangguran di Provinsi Nusa Tenggara Timur pada Agustus tahun 2011, yang mencakup tingkat partisipasi angkatan kerja, tingkat kesempatan kerja, tingkat pengangguran terbuka dan tingkat pengangguran usia muda, komposisi yang bekerja dan menganggur serta struktur ketenagakerjaan.

Komposisi tenaga kerja dan penganggur disajikan menurut kelompok umur, status perkawinan dan tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan, dilihat dari jenis kelamin dan daerah tempat tinggal perkotaan dan pedesaan. Sedangkan struktur ketenagakerjaan disajikan menurut lapangan pekerjaan, status pekerjaan, jenis pekerjaan utama dan rata-rata jam kerja seminggu dilihat dari jenis kelamin dan daerah tempat tinggal perkotaan dan pedesaan.

## **1.3 Sumber Data**

Publikasi ini menggunakan data utama yang bersumber dari hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS) yang pelaksanaannya dilakukan pada bulan Agustus tahun 2010 oleh Badan Pusat Statistik (BPS) serta data-data pendukung lainnya.

#### 1.4 Konsep dan Definisi

Konsep dan definisi yang digunakan dalam pengumpulan data ketenagakerjaan oleh Badan Pusat Statistik adalah *The Labor Force Concept* yang disarankan oleh *International Labor Organization (ILO)*.

- a. **Penduduk** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap. ILO membagi penduduk menjadi dua kelompok, yaitu: *Penduduk Bukan Usia Kerja* dan *Penduduk Usia Kerja (PUK)*.
- b. ***Penduduk Bukan Usia Kerja*** adalah penduduk yang berusia di bawah 15 tahun.
- c. ***Penduduk Usia Kerja*** adalah penduduk yang berusia 15 tahun ke atas, sesuai dengan ketentuan dalam UU Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. **Penduduk Usia Kerja** dikelompokkan menjadi: Angkatan Kerja (AK) dan Bukan Angkatan Kerja (BAK).
- d. ***Angkatan Kerja (AK)*** adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja dan menganggur.
- e. ***Bukan Angkatan Kerja (BAK)*** adalah penduduk usia kerja yang pada periode referensi tidak mempunyai/melakukan aktivitas ekonomi, baik karena sekolah, mengurus rumah tangga atau

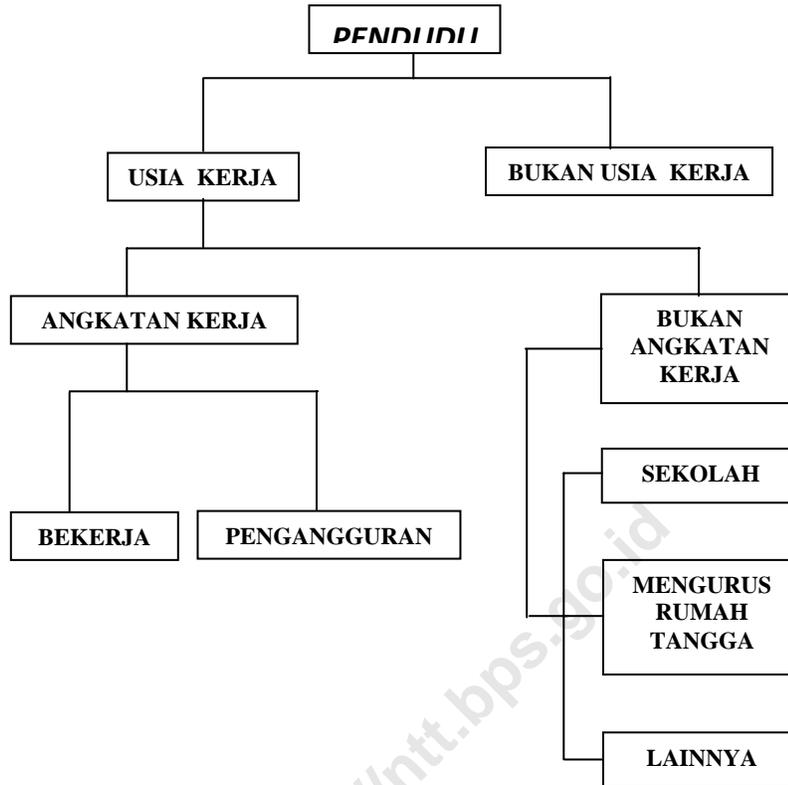
lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan lain).

- f. **Bekerja** adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus. Kegiatan bekerja mencakup: sedang bekerja dan punya pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja, misal karena: cuti, sakit, menunggu panen dan sejenisnya.
- g. **Penganggur** didefinisikan sebagai mereka yang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha, merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (*discouraged worker*), dan sudah diterima bekerja tapi belum mulai bekerja.
- h. **Pekerja Tak Penuh (*Underemployment*)** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal (kurang dari 35 jam seminggu), terbagi menjadi Setengah Pengangguran dan Pekerja Paruh Waktu.
- i. **Setengah Pengangguran** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal dan masih mencari pekerjaan atau masih bersedia menerima pekerjaan.
- j. **Pekerja Paruh Waktu/*Part Time Worker*** adalah mereka yang bekerja di bawah jam kerja normal tetapi tidak mencari pekerjaan atau tidak bersedia menerima pekerjaan lain.

- k. **Lapangan usaha/pekerjaan** adalah bidang kegiatan atau bidang usaha yang dilakukan perusahaan/usaha/lembaga tempat responden bekerja. Klasifikasi Lapangan Usaha merujuk pada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC).
- l. **Status pekerjaan** adalah jenis kedudukan seseorang dalam melakukan pekerjaan di suatu unit usaha/kegiatan, terdiri dari: berusaha sendiri, berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar, berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar, buruh/karyawan/pegawai, pekerja bebas pertanian, pekerja bebas non pertanian, pekerja tak dibayar/pekerja keluarga. Pekerja berstatus buruh/karyawan/pegawai dan berusaha dibantu buruh tetap biasanya digolongkan ke dalam pekerja sektor formal, sedangkan pekerja berstatus selain itu umumnya digolongkan ke dalam sektor informal. Indikator ini penting sebagai gambaran distribusi pekerja di sektor formal/informal.
- m. **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)** adalah persentase angkatan kerja terhadap penduduk usia kerja. TPAK memberikan gambaran tentang penduduk yang aktif secara ekonomi dalam kegiatan sehari-hari merujuk pada suatu waktu dalam periode survei.

- n. **Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)** adalah persentase penduduk yang bekerja terhadap angkatan kerja. TKK menggambarkan kesempatan seseorang untuk terserap pada pasar kerja.
- o. **Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)** adalah persentase pengangguran terhadap angkatan kerja. Suatu negara dianggap sudah mencapai tingkat penggunaan tenaga kerja penuh (*full employment*) atau pengangguran normal jika tingkat penganggurannya berada di kisaran 5 persen.
- p. **Tingkat Setengah Pengangguran (TSP)** adalah persentase penduduk yang bekerja di bawah jam kerja normal terhadap angkatan kerja yang bekerja.
- q. **Tingkat Pengangguran Usia Muda** adalah persentase pengangguran usia muda terhadap angkatan kerja usia muda. Konsep penduduk usia muda merujuk pada rekomendasi ILO yaitu penduduk kelompok usia 15-24 tahun.

## DIAGRAM KETENAGAKERJAAN



## **BAB II**

### **KETENAGAKERJAAN DAN PENGANGGURAN**

#### **2.1. Penduduk Usia Kerja**

Dalam perencanaan pembangunan, data mengenai ketenagakerjaan memegang peranan penting. Tanpa tenaga kerja tidaklah mungkin program pembangunan dapat dilaksanakan. Ketersediaan data ketenagakerjaan yang semakin lengkap dan tepat akan memudahkan pemerintah dalam membuat rencana pembangunan mengingat jumlah dan komposisi tenaga kerja selalu mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi antar waktu.

Penduduk usia kerja (PUK) di Provinsi Nusa Tenggara Timur menurut hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) pada bulan Agustus 2011 tercatat berjumlah 3,00 juta orang PUK

Bila dirinci menurut jenis kelamin, penduduk usia kerja perempuan tercatat sebanyak 1,54 juta orang atau 51,36 persen dari total penduduk usia kerja di Nusa Tenggara Timur. Jumlah tersebut lebih banyak bila dibanding dengan penduduk usia kerja laki-laki yang tercatat sebanyak 1,46 juta (48,64 persen), dengan rasio jenis kelamin sebesar 94,71 persen yang berarti bahwa untuk setiap 100 orang PUK perempuan ada sekitar 94 orang lebih PUK laki-laki.

**Tabel 2.1**  
**Persentase Penduduk Nusa Tenggara Timur**  
**Usia 15 Tahun Ke Atas (PUK) Menurut**  
**Jenis Kelamin dan Tipe Daerah, Agustus 2010 dan 2011**

Tahun	Jenis Kelamin		Tipe Daerah		Total
	L	P	Kota	Desa	
2010	48,48	51,52	17,35	82,65	100,00
2011	48,64	51,36	19,33	80,67	100,00

Keadaan penduduk usia kerja Agustus 2011 menurut daerah juga terlihat tidak berbeda jauh komposisinya dibandingkan dengan keadaan penduduk usia kerja pada Agustus 2010. Penduduk usia kerja di daerah pedesaan masih mendominasi jumlah total penduduk usia kerja. Di daerah perkotaan pada Agustus 2011 terdapat 19,33 persen dari total PUK, sedangkan di daerah pedesaan 80,67 persen.

## **2.2. Angkatan Kerja dan Bukan Angkatan Kerja**

Penduduk usia kerja dikategorikan menjadi dua kelompok yaitu angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Berdasarkan jenis kegiatannya, angkatan kerja meliputi kegiatan bekerja dan pengangguran, sedangkan bukan angkatan kerja mencakup kegiatan sekolah, mengurus rumah tangga, dan kegiatan lainnya.

**Gambar 2.1**

**Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Keatas) Menurut Jenis Kegiatan dan Tipe Daerah di Nusa Tenggara Timur, ( Jiwa)**



**2.2.1. Angkatan Kerja**

Angkatan kerja pada dasarnya menunjuk pada kelompok penduduk yang berada pada pasar kerja, yaitu penduduk yang siap terlibat dalam kegiatan ekonomi produktif. Dalam hal ini terdiri dari mereka yang bekerja dan menganggur.

Berdasarkan data Sakernas Agustus 2011 tercatat bahwa dari 3,00 juta penduduk usia kerja (penduduk usia 15 tahun ke atas) di Nusa Tenggara Timur, terdapat 2,15 juta jiwa (71,72 persen) merupakan angkatan kerja.

Terdapat perbedaan yang cukup mencolok pada jumlah angkatan kerja menurut jenis kelamin, dimana jumlah angkatan kerja

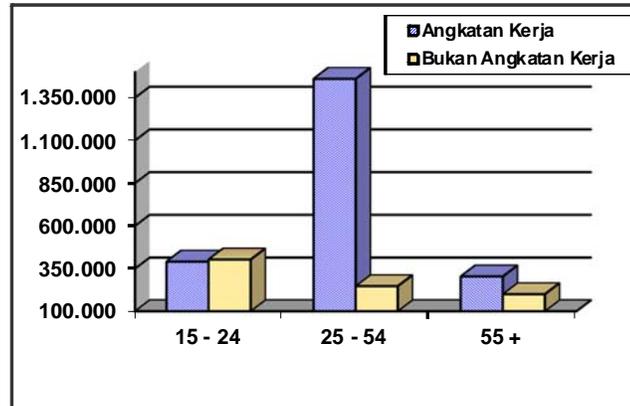
laki-laki lebih banyak 1,3 kali dibandingkan angkatan kerja perempuan. Dari Tabel 2.2 dapat dilihat, angkatan kerja laki-laki sejumlah 1,20 juta jiwa (56,14 persen) sedangkan angkatan kerja perempuan berjumlah 0,94 juta jiwa atau 43,86 persen dari total angkatan kerja.

**Tabel 2.2**  
**Penduduk Usia 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan,**  
**Jenis Kelamin dan Tipe Daerah di Nusa Tenggara Timur**

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		Tipe Daerah		Total
	L	P	Kota	Desa	
Penduduk Usia Kerja	1.460.946	1.542.570	580.725	2.422.791	3.003.516
Angkatan Kerja	1.209.495	944.763	354.530	1.799.728	2.154.258
Bukan Angkatan Kerja	251.451	597.807	226.195	623.063	849.258

Hasil pengamatan menurut daerah terlihat bahwa jumlah dan persentase angkatan kerja di pedesaan lebih besar dibanding dengan jumlah dan persentase angkatan kerja di perkotaan. Untuk daerah pedesaan terdapat 1,79 juta orang angkatan kerja atau 83,54 persen, sedangkan di perkotaan terdapat 0,35 juta orang angkatan kerja atau 16,46 persen dari total angkatan kerja.

**Gambar 2.2**  
**Penduduk Usia Kerja (15 Tahun +) Menurut Jenis Kegiatan dan Kelompok Umur di Nusa Tenggara Timur, (Jiwa)**



Pada tahun 2011 bila diamati menurut kelompok umur, persentase terbesar dari angkatan kerja berada pada kelompok umur 25-54 tahun yang mencapai 67,78 persen. Sedangkan pada kelompok umur 15-24 tahun terdapat 18,11 persen dari total angkatan kerja dan 14,10 persen berumur 55 tahun ke atas. Keadaan ini didasarkan pada kondisi bahwa untuk penduduk usia kerja berumur 15-24 tahun, dimungkinkan cenderung masih melanjutkan pendidikan sehingga sedikit yang masuk dalam golongan angkatan kerja, sedangkan penduduk usia kerja berumur 55 tahun ke atas dimungkinkan merupakan usia pensiun dan tidak bekerja lagi sehingga sedikit yang masuk dalam golongan angkatan kerja.

### **2.2.2. Bukan Angkatan Kerja**

Jumlah penduduk bukan angkatan kerja Agustus 2011 sebanyak 0,85 juta orang, atau 28,28 persen dari jumlah penduduk usia kerja, terdiri dari 9,87 persen penduduk yang sekolah, 13,63 persen penduduk yang mengurus rumah tangga dan 4,78 persen penduduk yang mempunyai kegiatan lainnya.

Berbeda dengan angkatan kerja, bila diamati menurut kelompok umur, persentase terbesar dari bukan angkatan kerja berada pada kelompok umur 15-24 tahun yang mencapai 47,40 persen. Sedangkan pada kelompok umur 25-54 tahun terdapat 29,06 persen dari total angkatan kerja dan 23,55 persen berumur 55 tahun ke atas.

<https://ntt.bps.go.id>

**Tabel 2.3**  
**Persentase Penduduk Usia Kerja Menurut Kegiatan dan**  
**Jenis Kelamin di Nusa Tenggara Timur**

Jenis Kegiatan	Jenis Kelamin		L + P
	L	P	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	40,27	31,46	71,72
Bekerja	39,28	30,51	69,79
Mencari Pekerjaan	0,99	0,94	1,93
Bukan Angkatan Kerja	8,37	19,90	28,28
Sekolah	4,94	4,93	9,87
Mengurus Rumah Tangga	1,00	12,62	13,63
Lainnya	2,43	2,35	4,78
Total Penduduk Usia Kerja	48,64	51,36	100,00

Penduduk bukan angkatan kerja perempuan didominasi oleh penduduk yang mengurus rumah tangga. Dari 19,90 persen penduduk bukan angkatan kerja perempuan, dua per tiga bagian (12,62 persen) mempunyai kegiatan mengurus rumah tangga dan sisanya (7,28 persen) terdiri dari mereka yang bersekolah dan mempunyai kegiatan lainnya.

Sedangkan untuk penduduk laki-laki, kegiatan mengurus rumah tangga justru merupakan bagian terkecil. Dari 8,37 persen penduduk bukan angkatan kerja laki-laki hanya 1,00 persen yang mempunyai

kegiatan mengurus rumah tangga, yang sedang bersekolah 4,94 persen dan 2,43 persen mempunyai kegiatan lainnya.

### 2.3. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) dan Tingkat Kesempatan Kerja (TKK)

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja (bekerja dan pengangguran) terhadap jumlah penduduk usia kerja.

TPAK di Nusa Tenggara Timur pada Agustus 2011 tercatat sebesar 71,72 persen. Hal ini berarti bahwa dari 100 orang penduduk usia kerja, sekitar 73 orang termasuk angkatan kerja.

**Tabel 2.4**  
**Penduduk Usia kerja, Angkatan Kerja dan TPAK NTT**  
**Menurut Jenis Kelamin dan Tipe Daerah**

Uraian	Jenis Kelamin		Tipe Daerah		Total
	L	P	Kota	Desa	
Penduduk					
Usia Kerja	1.460.946	1.542.570	580.725	2.422.791	3.003.516
Angkatan Kerja	1.209.495	944.763	354.530	1.799.728	2.154.258
TPAK	82,79	61,25	61,05	74,28	71,72

Pengamatan menurut jenis kelamin menunjukkan bahwa TPAK laki-laki jauh lebih besar dari pada TPAK perempuan, masing-masing sebesar 82,79 persen dan 61,25 persen. Sementara bila dibedakan menurut daerah, TPAK di daerah pedesaan lebih tinggi dari pada TPAK di perkotaan. TPAK di daerah pedesaan 74,28 persen sedangkan di perkotaan sebesar 61,25 persen.

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) memberikan indikasi tentang penduduk usia kerja yang termasuk dalam kelompok pengangguran. TPT dihitung berdasarkan perbandingan antara jumlah pengangguran dengan jumlah angkatan kerja, dinyatakan dalam persentase. TPT di Nusa Tenggara Timur pada Agustus 2011 sebesar 2,69 persen yang berarti dari 100 orang angkatan kerja terdapat sekitar 3 orang yang menganggur. Bila dilihat menurut jenis kelamin, TPT perempuan lebih besar dari pada TPT laki-laki, masing-masing sebesar 2,99 persen dan 2,46 persen.

**Tabel 2.5**  
**Angkatan Kerja, Penganggur dan TPT NTT Menurut**  
**Jenis Kelamin dan Tipe Daerah**

Uraian	Jenis Kelamin		Tipe Daerah		Total
	L	P	Kota	Desa	
Angkatan Kerja	1.209.495	944.763	354.530	1.799.728	2.154.258
Penganggur	29.749	28.250	24.825	33.174	57.999
TPT	2,46	2,99	7,00	1,84	2,69

Pengamatan menurut tipe daerah terlihat bahwa TPT untuk daerah perkotaan 7,00 persen, jauh lebih besar dibandingkan dengan TPT daerah pedesaan yang tercatat sebesar 1,84 persen. Hal tersebut mengingat di daerah pedesaan masih banyak lahan pertanian, sehingga tanpa pendidikan dan keahlian khusus seseorang bisa bekerja di bidang tersebut.

Tingkat kesempatan kerja (TKK) mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang bekerja atau sementara tidak bekerja di suatu wilayah. TKK diukur sebagai persentase jumlah penduduk yang bekerja terhadap jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja.

**Tabel 2.6**  
**Angkatan Kerja, Pekerja dan TKK Nusa Tenggara Timur**  
**Menurut Jenis Kelamin dan Tipe Daerah**

Uraian	Jenis Kelamin		Tipe Daerah		Total
	L	P	Kota	Desa	
Angkatan Kerja	1.209.49	944.76	354.53	1.799.72	2.154.25
Bekerja	5	3	0	8	8
	1.179.74	916.51	329.70	1.766.55	2.096.25
	6	3	5	4	9
TKK	97,54	97,01	93,00	98,16	97,31

TKK Provinsi Nusa Tenggara Timur Agustus 2011 sebesar 97,31 persen, berarti bahwa dari 100 orang penduduk usia kerja yang termasuk angkatan kerja, sekitar 97 orang mempunyai kegiatan bekerja atau sementara tidak bekerja selama seminggu yang lalu.

Berdasarkan jenis kelamin, TKK laki-laki lebih besar dibanding TKK perempuan, yaitu masing-masing sebesar 97,54 persen dan 97,01 persen. TKK di daerah perkotaan dan pedesaan mempunyai perbedaan yang cukup signifikan yaitu, TKK di daerah perkotaan sebesar 93,00 persen sedangkan di daerah pedesaan sebesar 98,16 persen.

## **2.4. Penduduk yang Bekerja Dan Menganggur**

Jumlah penduduk yang bekerja Agustus 2011 merupakan bagian dari penduduk yang aktif secara ekonomi 2,09 juta orang atau 67,79 persen dari total penduduk usia kerja (PUK) tahun 2011. Penganggur pada Agustus 2011 sebanyak 0,58 juta orang atau 2,69 persen dari total angkatan kerja tahun 2011.

### **2.4.1. Pekerja Dan Penganggur Menurut Kelompok Umur**

Penduduk yang bekerja pada umumnya didominasi oleh penduduk berumur 25–54 tahun yang merupakan usia prima (*prime age*) atau penduduk yang dinilai masih produktif. Sedangkan penduduk yang menganggur didominasi oleh penduduk berusia muda yaitu penduduk berumur 15–24 tahun.

<https://ntt.bps.go.id>

**Tabel 2.7**  
**Penduduk usia 15 Tahun ke Atas Menurut**  
**Kelompok Umur dan Kegiatan, Nusa Tenggara Timur**

Tahun 2011	Kelompok Umur			Jumlah
	15 – 24	25 – 54	55 +	
<b>Bekerja</b>	357.818	1.436.205	302.236	2.096.259
<b>% Bekerja</b>	17,07	68,51	14,42	100,00
<b>Menganggur</b>	32.416	24.004	1.579	57.999
<b>% Menganggur</b>	55,89	41,39	2,72	100,00
<b>Angkatan Kerja</b>	390.234	1.460.209	303.815	2.154.258
<b>TPT</b>	8,31	1,64	0,52	2,69

Tabel 2.7 memberikan informasi bahwa dari 2,10 juta penduduk Nusa Tenggara Timur usia 15 tahun ke atas yang bekerja, 68,51 persennya merupakan penduduk berusia 25-54 tahun, 14,42 persen merupakan penduduk usia lanjut yang seharusnya telah memasuki masa purna bakti/pensiun namun masih bekerja dan 17,07 persen merupakan penduduk usia 15-24 tahun. Faktor ekonomi diduga berperan dalam meningkatnya jumlah penduduk yang bekerja pada usia sekolah maupun usia pensiun. Hal sebaliknya penduduk berumur 15 tahun ke atas yang menganggur dominan pada usia 15-24 tahun yakni sebesar 55,89 persen sedangkan usia 55 tahun ke atas hanya sebesar 2,72

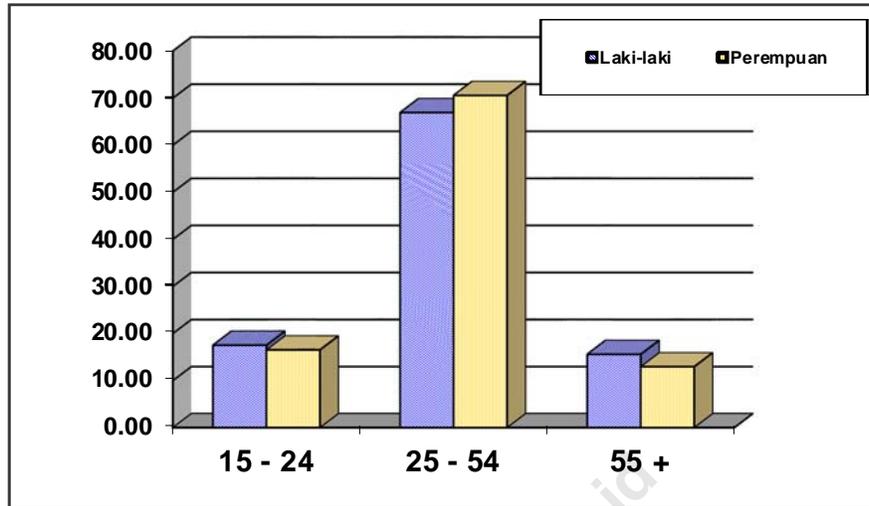
persen. Tingkat Pengangguran Usia Muda sebesar 8,31 persen atau dari 100 angkatan kerja berusia 15-24 tahun atau angkatan kerja muda, 8 orang diantaranya merupakan penganggur.

**Tabel 2.8**  
**Penduduk usia 15 Tahun ke Atas Menurut**  
**Kelompok Umur dan Kegiatan, Nusa Tenggara Timur**

Tahun 2010	Kelompok Umur			Jumlah
	15 – 24	25 – 54	55 +	
<b>PUK</b>	792.766	1.706.922	503.828	3.003.516
<b>Bekerja</b>	357.818	1.436.205	302.236	2.096.259
<b>% Bekerja thd PUK</b>	45,14	84,14	59,99	69,79
<b>Menganggur</b>	32.416	24.004	1.579	57.999
<b>% Menganggur thd AK</b>	8,31	1,64	0,52	2,69

Tabel 2.8 menginformasikan bahwa dari total penduduk usia 25-54 tahun merupakan persentase terbesar mempunyai kegiatan bekerja yaitu sebesar 84,14 persen. Sedangkan pada kelompok umur 15-24 tahun yang seharusnya masih dalam kategori usia sekolah, terdapat 45,14 persen dari total penduduk kelompok umur tersebut yang sudah masuk dalam kegiatan bekerja.

**Gambar 2.3**  
**Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun +) yang Bekerja**  
**Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin**



Demikian halnya pada kelompok usia lanjut, yang seharusnya telah memasuki masa pensiun namun dari hasil Sakernas Agustus 2011 lebih dari separuh atau 59,99 persen dari total penduduk kelompok umur 55 tahun keatas masih bekerja.

Pengamatan berdasarkan proporsi penduduk yang bekerja usia 25-54 tahun menurut jenis kelamin, menunjukkan bahwa proporsi penduduk perempuan yang bekerja lebih besar dibandingkan penduduk laki-laki, yakni 70,56 persen berbanding 66,92 persen.

**Tabel 2.9**  
**Persentase Penduduk usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja dan Menganggur Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Nusa Tenggara Timur**

Umur	Bekerja			Menganggur		
	L	P	L+P	L	P	L+P
15 – 24	17,51	16,51	17,07	55,33	56,48	55,89
25 – 54	66,92	70,56	68,51	41,30	41,48	41,39
55 +	15,57	12,94	14,42	3,37	2,04	2,72
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Hal yang sebaliknya terjadi pada kelompok umur 55 tahun ke atas, dimana proporsi penduduk laki-laki yang bekerja pada usia diatas 55 tahun lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi penduduk perempuan yaitu 15,57 persen dan 12,94 persen.

Ditinjau menurut daerah, proporsi penduduk yang bekerja pada usia prima 25-54 tahun untuk daerah perkotan lebih besar dibandingkan dengan daerah pedesaan, yakni 75,27 persen berbanding 67,25 persen. Namun berbeda untuk kelompok umur 55 tahun ke atas dimana pada kelompok umur tersebut proporsi penduduk yang bekerja di daerah

pedesaan lebih besar dibanding daerah perkotaan, tercatat 14,94 persen berbanding 11,65 persen.

**Tabel 2.10**  
**Persentase Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja dan Menganggur Menurut Kelompok Umur dan Tipe Daerah Nusa Tenggara Timur**

Umur	Bekerja			Menganggur		
	K	D	K+D	K	D	K+D
15 – 24	13,08	17,81	17,07	39,56	68,11	55,89
25 – 54	75,27	67,25	68,51	58,74	28,40	41,39
55 +	11,65	14,94	14,42	1,71	3,48	2,72
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

#### 2.4.2. Pekerja Dan Penganggur Menurut Pendidikan

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Jika kualitas sumber daya manusia meningkat maka diharapkan dapat mengolah sumberdaya alam yang tersedia di negeri ini. Selain itu juga diharapkan agar nantinya dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik. Indikator pendidikan penting sebagai tolok ukur mutu dari pekerja. Secara umum, semakin tinggi pendidikan

seseorang maka mutu pekerjaan cenderung lebih baik dibandingkan dengan yang berpendidikan rendah.

Dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan, penduduk yang bekerja di Nusa Tenggara Timur mayoritas mempunyai latar belakang pendidikan SD ke bawah, tercatat 66,28 persen. Pendidikan tinggi (Diploma/Universitas ke Atas) masih merupakan bagian terkecil dari penduduk bekerja, yakni 6,95 persen.

Pengamatan menurut jenis kelamin, penduduk perempuan yang bekerja mempunyai tingkat pendidikan yang lebih rendah dibanding laki-laki. Hal ini ditunjukkan oleh tingginya persentase perempuan bekerja yang berpendidikan tidak/tamat SD yang mencapai 69,33 persen, sedangkan pada laki-laki 63,91 persen. Demikian pula pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi (Diploma/Universitas ke Atas), persentase untuk perempuan lebih tinggi dibandingkan persentase laki-laki.

**Tabel 2.11**  
**Persentase Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Dan Menganggur Menurut Tingkat Pendidikan**  
**dan Jenis Kelamin di Nusa Tenggara Timur**

Tingkat Pendidikan	Bekerja		L+P	Menganggur		L+P
	L	P		L	P	
<= SD	63,91	69,33	66,28	37,83	37,28	37,56
SMP	12,19	10,04	11,25	16,33	10,29	13,39
SMA/SMK	17,42	13,09	15,53	33,31	36,87	35,05
Dipl/Univ +	6,49	7,53	6,95	12,53	15,55	14,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Bila diamati menurut tipe daerah, persentase penduduk yang bekerja di daerah pedesaan mempunyai tingkat pendidikan yang lebih rendah dibandingkan dengan daerah perkotaan. Hal tersebut ditunjukkan oleh tingginya persentase penduduk daerah pedesaan berpendidikan SD ke bawah yang mencapai 73,73 persen, sedangkan di daerah perkotaan 26,37 persen. Dimungkinkan karena di daerah pedesaan untuk mendapatkan pekerjaan cenderung tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi, dan masih kurangnya kesadaran dari masyarakat di daerah pedesaan akan pentingnya pendidikan. Sebaliknya di perkotaan, pengangguran berpendidikan SLTA keatas

jauh lebih besar dibanding di pedesaan yaitu masing-masing 70,82 persen dan 32,75 persen.

**Tabel 2.12**  
**Persentase Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Dan Menganggur Menurut Tingkat Pendidikan dan Tipe Daerah**  
**di Nusa Tenggara Timur**

Tingkat Pendidikan	Bekerja		K+D	Menganggur		K+D
	Kota	Desa		Kota	Desa	
<= SD	26,37	73,73	66,28	21,45	49,62	37,56
SMP	13,29	10,87	11,25	7,73	17,63	13,39
SMA/SMK	38,26	11,28	15,53	48,33	25,11	35,05
Dipl/Univ +	22,08	4,12	6,95	22,49	7,65	14,00
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

#### 2.4.3. Pekerja Menurut Lapangan Pekerjaan

Indikator ini penting untuk mengetahui sektor-sektor yang banyak menyerap tenaga kerja. Perubahan kontribusi sektor dalam menyerap tenaga kerja dalam suatu kurun waktu tertentu memberikan gambaran perubahan struktur perekonomian daerah.

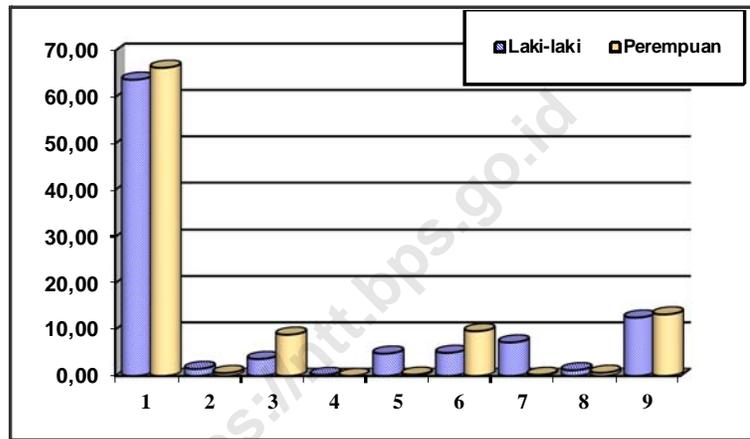
**Tabel 2.13**  
**Persentase Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Dan Menganggur Menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis**  
**Kelamin di Nusa Tenggara Timur**

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		L+P
	L	P	
1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	63,77	66,33	64,89
2. Pertambangan dan Penggalian	1,51	0,63	1,13
3. Industri	3,65	8,90	5,95
4. Listrik, Gas dan Air Minum	0,21	0,00	0,12
5. Konstruksi	4,82	0,28	2,83
6. Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	4,99	9,66	7,03
7. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	7,23	0,23	4,17
8. Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	1,23	0,68	0,99
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	12,59	13,28	12,89
<b>Total</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Dari tabel 2.14 dapat diketahui bahwa sebagian besar penduduk Nusa Tenggara Timur bekerja pada sektor pertanian yaitu mencapai 64,89 persen dari total penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja.

Sektor lain yang juga banyak menyerap tenaga kerja adalah sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan (12,89 persen), sektor industri (5,95 persen) dan sektor transportasi, pergudangan dan komunikasi (4,17 persen). Sedangkan yang paling sedikit menyerap tenaga kerja adalah sektor listrik, gas dan air minum hanya menyerap 0,12 persen tenaga kerja.

**Gambar 2.4**  
**Persentase Penduduk Usia Kerja (15 Tahun Keatas) yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin**



Pengamatan menurut jenis kelamin, proporsi penduduk laki-laki yang bekerja pada sektor pertanian 63,77 persen sedangkan proporsi penduduk perempuan yang bekerja di sektor yang sama 6,33 persen.

Kondisi yang berbeda terjadi pada sektor perdagangan. Proporsi penduduk perempuan yang bekerja di sektor perdagangan lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi penduduk laki-laki yang bekerja di sektor yang sama, yaitu masing-masing sebesar 9,66 persen dan 4,99 persen.

Demikian halnya pada sektor industri. Proporsi penduduk perempuan yang bekerja pada sektor ini masih lebih banyak bila dibandingkan dengan laki-laki, yaitu sebesar 8,90 persen berbanding 3,65 persen.

<https://ntt.bps.go.id>

**Tabel 2.14**  
**Persentase Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Lapangan Pekerjaan dan Tipe Daerah**  
**di Nusa Tenggara Timur**

Lapangan Pekerjaan Utama	Tipe Daerah		K+D
	Kota	Desa	
1. Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan	11,33	74,89	64,89
2. Pertambangan dan Penggalian	0,67	1,21	1,13
3. Industri	4,73	6,18	5,95
4. Listrik, Gas dan Air Minum	0,44	0,06	0,12
5. Konstruksi	5,77	2,29	2,83
6. Perdagangan, Rumah Makan dan Jasa Akomodasi	23,20	4,02	7,03
7. Transportasi, Pergudangan dan Komunikasi	9,25	3,22	4,17
8. Lembaga Keuangan, Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	3,76	0,48	0,99
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial dan Perorangan	40,83	7,67	12,89
Total	100,00	100,00	100,00

Menurut tipe daerah, persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja di pedesaan masih didominasi oleh sektor pertanian yaitu mencapai 74,89 persen, sedangkan untuk perkotaan, mayoritas

penduduk usia kerja bekerja di sektor jasa kemasyarakatan, sosial dan perorangan ( 40,83 persen) dan sektor perdagangan ( 23,20 persen).

#### **2.4.4. Pekerja Menurut Status Pekerjaan**

Ditinjau dari status dalam pekerjaan utama menurut tipe daerah, persentase pekerja formal yakni pekerja dengan status sebagai buruh/karyawan/pegawai dan berusaha dengan dibantu buruh tetap/dibayar dominan terdapat di daerah perkotaan masing-masing sebesar 58,43 persen dan 2,99 persen jauh lebih besar dibandingkan di pedesaan yaitu 11,74 persen dan 1,13 persen.

<https://ntt.bps.go.id>

**Tabel 2.15**  
**Persentase Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Status Pekerjaan dan Tipe Daerah**  
**di Nusa Tenggara Timur**

Status Pekerjaan Utama	Tipe Daerah		K+D
	Kota	Desa	
1. Berusaha Sendiri	17,43	14,33	14,82
2. Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	10,03	33,14	29,51
3. Berusaha dibantu Buruh Tetap	2,99	1,13	1,42
4. Buruh/Karyawan/Pegawai	58,43	11,74	19,08
5. Pekerja Bebas di Pertanian	0,60	1,94	1,73
6. Pekerja Bebas di Non Pertanian	2,61	1,07	1,31
7. Pekerja Keluarga/tak Dibayar	7,90	36,65	32,13
Total	100,00	100,00	100,00

Bila diamati lebih lanjut mengenai status pekerjaan utama pekerja di NTT menurut jenis kelamin pada Agustus 2011, mayoritas pekerja perempuan bekerja dengan status sebagai pekerja keluarga/tak dibayar yakni sebesar 53,52 persen pekerja perempuan. Hal ini seialur dengan persentase pekerja laki-laki dengan status berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar yang besar yakni 41,42 persen.

**Tabel 2.16**  
**Persentase Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin**  
**di Nusa Tenggara Timur**

Status Pekerjaan Utama NTT	Jenis Kelamin		L+P
	L	P	
1. Berusaha Sendiri	15,71	13,66	14,82
2. Berusaha dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar	41,22	14,42	29,51
3. Berusaha dibantu Buruh Tetap	2,16	0,48	1,42
4. Buruh/Karyawan/Pegawai	21,91	15,44	19,08
5. Pekerja Bebas di Pertanian	1,39	2,17	1,73
6. Pekerja Bebas di Non Pertanian	2,09	0,30	1,31
7. Pekerja Keluarga/tak Dibayar	15,51	53,52	32,13
Total	100,00	100,00	100,00

#### **2.4.5. Pekerja Menurut Jenis Pekerjaan**

Sesuai dengan pola lapangan pekerjaan yang masih didominasi oleh sektor pertanian, dengan demikian jumlah penduduk yang bekerja menurut jenis pekerjaan juga didominasi oleh mereka yang bekerja sebagai tenaga usaha pertanian yaitu sebesar 64,49 persen dan 74,44 persen berada di pedesaan.

**Tabel 2.17**  
**Persentase Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin**  
**di Nusa Tenggara Timur**

Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin			Tipe Daerah		
	L	P	L+P	Kota	Desa	K+D
1. Tenaga Profesional	5,35	7,54	6,31	15,19	4,65	6,31
2. Tenaga Kepemimpinan	1,31	0,55	0,98	3,18	0,57	0,98
3. Tenaga Tata Usaha	4,20	3,76	4,01	15,87	1,79	4,01
4. Tenaga Usaha Penjualan	3,92	9,08	6,17	18,42	3,89	6,17
5. Tenaga Usaha Jasa	1,89	2,21	2,03	8,69	0,79	2,03
6. Tenaga Usaha Pertanian	63,53	65,73	64,49	11,17	74,44	64,49
7. Tenaga Produksi	18,71	11,06	15,37	24,54	13,66	15,37
8. Lainnya	1,09	0,07	0,64	2,92	0,22	0,64
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Disamping itu jenis pekerjaan yang banyak ditekuni oleh pekerja di Nusa Tenggara Timur antara lain tenaga produksi (15,37 persen) dan sebagai tenaga usaha penjualan ( 6,17 persen).

Menurut jenis kelamin, tenaga usaha pertanian tetap merupakan jenis pekerjaan yang paling dominan digeluti baik oleh laki-laki maupun perempuan, masing-masing 63,53 persen dan 65,73 persen.

Jenis pekerjaan lain yang cukup mendominasi adalah tenaga produksi dimana berdasarkan jenis kelamin, laki-laki cenderung lebih banyak bekerja sebagai tenaga produksi (18,71 persen) dibandingkan pekerja perempuan (11,06 persen). Namun sebaliknya, untuk jenis pekerjaan tenaga usaha penjualan, pekerja perempuan lebih mendominasi yakni 9,08 persen sedangkan untuk pekerja laki-laki 3,92 persen.

#### **2.4.6. Pekerja Menurut Jumlah Jam Kerja**

Umumnya penduduk Nusa Tenggara Timur bekerja masih dibawah jam kerja normal. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 2.19 bahwa hanya 49,82 persen penduduk bekerja 35 jam seminggu atau lebih sedangkan 50,18 pekerja bekerja di bawah jam kerja normal. Hal ini bisa dikatakan bahwa penduduk Nusa Tenggara Timur tidak mempunyai produktivitas yang tinggi dan tidak memanfaatkan sebagian besar waktunya untuk kegiatan bekerja.

**Tabel 2.18**

**Persentase Penduduk berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja  
Menurut Jam Kerja Seminggu dan Jenis Kelamin  
di Nusa Tenggara Timur**

<b>Jam Kerja Seminggu</b>	<b>Jenis Kelamin</b>			<b>Tipe Daerah</b>		
	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>L+P</b>	<b>Kota</b>	<b>Desa</b>	<b>K+D</b>
< 15	8,56	15,64	11,66	8,32	12,28	11,66
15 – 34	33,10	45,17	38,38	18,78	42,04	38,38
35+ jam	58,34	39,18	49,96	72,90	45,68	49,96
Jumlah	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00

Menurut jenis kelamin, jam kerja perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki. Pekerja tidak penuh atau setengah pengangguran (bekerja kurang dari 35 jam seminggu) lebih didominasi perempuan dari pada laki-laki. Untuk pekerja penuh, komposisi pekerja perempuan dibanding laki-laki yaitu sebesar 39,18 persen dan 58,34 persen. Dilihat dari daerah tempat tinggal, setengah pengangguran lebih banyak di daerah pedesaan, sedangkan untuk pekerja penuh di daerah perkotaan lebih tinggi dibanding pedesaan yaitu 72,90 persen dan 45,68 persen.

### **BAB III PENUTUP**

Dari hasil Sakernas bulan Agustus 2011, dapat diambil beberapa kesimpulan tentang kondisi ketenagakerjaan dan pengangguran di Provinsi NTT sebagai berikut:

- Lebih dari separuh penduduk yang bekerja berumur 25-54 tahun yang merupakan usia prima; 17,07 persen masih dalam kelompok usia muda (15-24 tahun) dan 14,42 persen tergolong sebagai pekerja usia lanjut.
- Penganggur berpendidikan SLTA keatas cukup besar yaitu 49,05 persen dengan penganggur perempuan lebih banyak dibanding perempuan.
- Dengan masih tingginya pekerja usia lanjut yang bekerja yaitu sebesar 14,42 persen berarti bahwa masih banyak usia lanjut yang harus bekerja untuk menanggung banyaknya penganggur. Dilihat menurut tingkat pendidikan penganggur sebanyak 37,56 persen berpendidikan SD kebawah dan 55,89 persen merupakan penganggur usia muda, menjadi semacam *mouse trap* atau semacam jebakan didalam ketenagakerjaan dimana yang lanjut usia harus menanggung penganggur yang muda yang memiliki tingkat pendidikan yang terbatas sehingga siklus tersebut akan berulang terus-menerus hingga tiba suatu saat dimana salah satu simpul

dapat diputuskan, misalnya dengan meningkatkan tingkat pendidikan.

- Dari 2,09 juta penduduk NTT yang bekerja, 64,89 persen bekerja di sektor pertanian, 12,89 persen jasa kemasyarakatan, dan 5,95 persen industri.
- Dari pendidikan tertinggi yang ditamatkan, penduduk yang bekerja di Nusa Tenggara Timur mayoritas mempunyai latar belakang pendidikan  $\leq$ SD, tercatat 66,28 persen. Pendidikan tinggi (Diploma/Universitas ke Atas) masih merupakan bagian terkecil, yakni 6,95 persen.
- Status pekerjaan utama pekerja di NTT menurut jenis kelamin pada Agustus 2011, mayoritas pekerja perempuan bekerja dengan status sebagai pekerja keluarga/tak dibayar yakni sebesar 53,52 persen pekerja perempuan.
- Setengah Pengangguran terbanyak di pedesaan, dan didominasi pekerja laki-laki.
- Mayoritas pekerja di NTT masih bekerja di bawah jam kerja normal (35 jam ke atas). Hal ini terlihat dari persentase pekerja dengan jumlah jam kerja kurang dari atau sama dengan 15 Jam seminggu sebesar 12,28 persen dan 15 - 34 Jam seminggu sebesar 38,38 persen sedangkan pekerja dengan jumlah jam kerja 35 jam ke atas hanya sebesar 49,96 persen seminggu. Dengan kata lain

lebih dari separuh pekerja di NTT belum memanfaatkan sebagian besar waktunya untuk kegiatan bekerja. Tetapi bila dikaitkan dengan tingkat pendidikan pekerja yang sebagian besar berpendidikan SD kebawah, maka produktivitas dan pemanfaatan waktu merupakan peluang, bila pendidikan jenjang pendidikan pekerja dapat ditingkatkan.

<https://ntt.bps.go.id>

# TABEL-TABEL

<https://ntt.bps.go.id>

**Tabel 1**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama**  
**Seminggu Yang Lalu dan Jenis Kelamin di Nusa Tenggara Timur**

Kegiatan Utama	Jenis Kelamin		L+P
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	1 209 495	944 763	2 154 258
Bekerja	1 179 746	916 513	2 096 259
Menganggur	29 749	28 250	57 999
Bukan Angkatan Kerja	251 451	597 807	849 258
Sekolah	148 361	148 121	296 482
Mengurus Rumah Tangga	30 110	379 161	409 271
Lainnya	72 980	70 525	143 505
<b>Jumlah</b>	<b>1 460 946</b>	<b>1 542 570</b>	<b>3 003 516</b>

**Tabel 2**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama**  
**Seminggu Yang Lalu dan Tipe Daerah**  
**di Nusa Tenggara Timur**

Kegiatan Utama	Tipe Daerah		K+D
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	354 530	1 799 728	2 154 258
Bekerja	329 705	1 766 554	2 096 259
Menganggur	24 825	33 174	57 999
Bukan Angkatan Kerja	226 195	623 063	849 258
Sekolah	84 931	211 551	296 482
Mengurus Rumah Tangga	109 738	299 533	409 271
Lainnya	31 526	111 979	143 505
<b>Jumlah</b>	<b>580 725</b>	<b>2 422 791</b>	<b>3 003 516</b>

**Tabel 3**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu Yang Lalu dan Kelompok Umur di Nusa Tenggara Timur**

Kegiatan Utama	Kelompok Umur					Jumlah
	15-24	25-34	35-44	45-54	55 +	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>Angkatan Kerja</b>	390 234	560 948	515 047	384 214	303 815	2 154 258
<b>Bekerja</b>	357 818	546 388	507 631	382 186	302 236	2 096 259
<b>Menganggur</b>	32 416	14 560	7 416	2 028	1 579	57 999
<b>Bukan Angkatan Kerja</b>	402 532	122 835	66 246	57 632	200 013	849 258
<b>Sekolah</b>	291 510	4 970	2	0	0	296 482
<b>Mengurus Rota</b>	90 403	108 594	61 279	50 090	98 905	409 271
<b>Lainnya</b>	20 619	9 271	4 965	7 542	101 108	143 505
<b>Jumlah</b>	792 766	683 783	581 293	441 846	503 828	3 003 516

**Tabel 4**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu di Nusa Tenggara Timur**

Pendidikan Tertinggi	Jenis Kegiatan					Jumlah
	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			
	Bekerja	Pengangguran	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tdk/blm pernah sekolah	195 911	1 811	0	43 988	49 069	290 779
Tidak tamat SD	468 876	7 531	14 380	92 661	42 175	625 623
SD	717 539	12 430	84 183	129 963	27 111	971 226
Paket A	7 011	13	465	1 169	385	9 043
SLTP Umum	215 271	7 511	149 355	48 348	7 651	428 136
SLTP Kejuruan	13 138	31	0	6 460	1 220	20 849
Paket B	7 415	224	217	1 050	440	9 346
SMU	215 218	13 735	37 810	59 401	9 077	335 241
Paket C	102 911	6 465	7 638	18 875	4 489	140 378
SM Kejuruan	7 339	127	331	920	27	8 744
D I / II	25 632	372	517	1 281	435	28 237
D III / Sarmud	30 038	1 532	876	1 995	549	34 990
D IV / S1 +	84 241	6 201	622	3 160	771	94 995
S2/S3	5 719	16	88	0	106	5 929
<b>J u m l a h</b>	<b>2 096 259</b>	<b>57 999</b>	<b>296 482</b>	<b>409 271</b>	<b>143 505</b>	<b>3 003 516</b>

**Tabel 5**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin**  
**di Nusa Tenggara Timur**

Lapangan Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		L+P
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	752 321	607 944	1 360 265
Pertambangan & Penggalian	17 836	5 791	23 627
Industri	43 104	81 593	124 697
Listrik Gas & Air	2 420	0	2 420
Konstruksi	56 868	2 537	59 405
Perdagangan	58 902	88 537	147 439
Angkutan dan Komunikasi	85 258	2 149	87 407
Keuangan	14 543	6 267	20 810
Jasa	148 494	121 695	270 189
<b>Jumlah</b>	1 179 746	916 513	2 096 259

**Tabel 6**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Tipe Daerah**  
**di Nusa Tenggara Timur**

Lapangan Pekerjaan Utama	Tipe Daerah		K+D
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian	37 355	1 322 910	1 360 265
Pertambangan & Penggalian	2 224	21 403	23 627
Industri	15 606	109 091	124 697
Listrik Gas & Air	1 440	980	2 420
Konstruksi	19 025	40 380	59 405
Perdagangan	76 508	70 931	147 439
Angkutan dan Komunikasi	30 514	56 893	87 407
Keuangan	12 400	8 410	20 810
Jasa	134 633	135 556	270 189
<b>Jumlah</b>	<b>329 705</b>	<b>1 766 554</b>	<b>2 096 259</b>

**Tabel 7**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin**  
**di Nusa Tenggara Timur**

Jenis Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		L+P
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tenaga Profesional	63 168	69 083	132 251
Kepemimpinan & Ketatalaksanaan	15 494	5 047	20 541
Pejabat Pelaksana Tenaga Tata Usaha	49 502	34 479	83 981
Tenaga Usaha Penjualan	46 261	83 176	129 437
Tenaga Usaha Jasa	22 267	20 270	42 537
Tenaga Usaha Pertanian	749 434	602 446	1 351 880
Tenaga Produksi Operator Alat Angkutan & Pekerja Kasar	220 752	101 392	322 144
Lainnya	12 868	620	13 488
<b>Jumlah</b>	1 179 746	916 513	2 096 259

**Tabel 8**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Jenis Pekerjaan Utama dan Tipe Daerah**  
**di Nusa Tenggara Timur**

Jenis Pekerjaan Utama	Tipe Daerah		K+D
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Tenaga Profesional	50 086	82 165	132 251
Kepemimpinan & Ketatalaksanaan	10 501	10 040	20 541
Pejabat Pelaksana Tenaga Tata Usaha	52 332	31 649	83 981
Tenaga Usaha Penjualan	60 748	68 689	129 437
Tenaga Usaha Jasa	28 666	13 871	42 537
Tenaga Usaha Pertanian	36 836	1 315 044	1 351 880
Tenaga Produksi Operator Alat Angkutan & Pekerja Kasar	80 899	241 245	322 144
Lainnya	9 637	3 851	13 488
<b>Jumlah</b>	<b>329 705</b>	<b>1 766 554</b>	<b>2 096 259</b>

**Tabel 9**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin**  
**di Nusa Tenggara Timur**

Status Pekerjaan Utama	Jenis Kelamin		L+P
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	185 355	125 230	310 585
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap	486 315	132 204	618 519
Berusaha Dibantu Buruh Tetap	25 426	4 375	29 801
Buruh / Karyawan	258 534	141 509	400 043
Pekerja Bebas Pertanian	16 419	19 913	36 332
Pekerja Bebas Non Pertanian	24 684	2 786	27 470
Pekerja Tidak Dibayar	183 013	490 496	673 509
<b>Jumlah</b>	<b>1 179 746</b>	<b>916 513</b>	<b>2 096 259</b>

**Tabel 10**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Status Pekerjaan Utama dan Tipe Daerah**  
**di Nusa Tenggara Timur**

Status Pekerjaan Utama	Tipe Daerah		K+D
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha Sendiri	57 473	253 112	310 585
Berusaha Dibantu Buruh Tidak Tetap	33 079	585 440	618 519
Berusaha Dibantu Buruh Tetap	9 873	19 928	29 801
Buruh / Karyawan	192 661	207 382	400 043
Pekerja Bebas Pertanian	1 975	34 357	36 332
Pekerja Bebas Non Pertanian	8 602	18 868	27 470
Pekerja Tidak Dibayar	26 042	647 467	673 509
<b>Jumlah</b>	<b>329 705</b>	<b>1 766 554</b>	<b>2 096 259</b>

**Tabel 11**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Jumlah Jam Kerja dan Jenis Kelamin**  
**di Nusa Tenggara Timur**

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (Jam)	Jenis Kelamin		L+P
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>*)</sup>	29 301	18 614	47 915
1 - 9	22 989	44 927	67 916
10 - 19	111 149	164 668	275 817
20 - 34	328 061	329 197	657 258
35 - 44	343 537	211 402	554 939
45 - 54	215 538	89 558	305 096
55 +	129 171	58 147	187 318
<b>Jumlah</b>	<b>1 179 746</b>	<b>916 513</b>	<b>2 096 259</b>

<sup>\*)</sup> Sementara tidak bekerja

**Tabel 12**  
**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja**  
**Menurut Jumlah Jam Kerja dan Tipe Daerah**  
**di Nusa Tenggara Timur**

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (Jam)	Tipe Daerah		K+D
	Perkotaan	Perdesaan	
(1)	(2)	(3)	(4)
0 <sup>*)</sup>	11 548	36 367	47 915
1 - 9	6 464	61 452	67 916
10 - 19	16 516	259 301	275 817
20 - 34	54 813	602 445	657 258
35 - 44	99 855	455 084	554 939
45 - 54	67 059	238 037	305 096
55 +	73 450	113 868	187 318
<b>Jumlah</b>	<b>329 705</b>	<b>1 766 554</b>	<b>2 096 259</b>

<sup>\*)</sup> Sementara tidak bekerja

**Tabel 13**  
**Penduduk Berusia 15 Tahun ke Atas Menurut Kabupaten/Kota**  
**dan Jenis Kelamin di Nusa Tenggara Timur**

Kabupaten	Jenis Kelamin		L+P
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumba Barat	34 833	32 112	66 945
Sumba Timur	76 020	70 329	146 349
Kupang	103 415	97 972	201 387
Timor Tengah Selatan	137 214	144 866	282 080
Timor Tengah Utara	71 201	76 529	147 730
Belu	105 314	112 814	218 128
Alor	58 328	64 772	123 100
Lembata	33 797	43 313	77 110
Flores Timur	69 685	83 059	152 744
Sikka	91 971	113 035	205 006
Ende	81 061	96 689	177 750
Ngada	43 517	47 286	90 803
Manggarai	84 990	93 339	178 329
Rote Ndao	41 120	38 334	79 454
Manggarai Barat	65 765	69 001	134 766
Sumba Barat Daya	20 092	18 447	38 539
Sumba Tengah	83 679	79 257	162 936
Nagekeo	42 093	46 054	88 147
Manggarai Timur	78 111	82 076	160 187
Sabu Raiju	24 388	22 385	46 773
Kota Kupang	114 352	110 901	225 253
NTT	1 460 946	1 542 570	3 003 516

**Tabel 14**  
**Penduduk Berumur 15 tahun keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Kegiatan di Nusa Tenggara Timur**

Kabupaten/Kota	Kegiatan		Jumlah
	Angkatan Kerja	Bukan Angkatan Kerja	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumba Barat	48 753	18 192	66 945
Sumba Timur	103 957	42 392	146 349
Kupang	148 358	53 029	201 387
Timor Tengah Selatan	208 932	73 148	282 080
Timor Tengah Utara	108 420	39 310	147 730
Belu	158 298	59 830	218 128
Alor	87 948	35 152	123 100
Lembata	55 471	21 639	77 110
Flores Timur	108 626	44 118	152 744
Sikka	145 091	59 915	205 006
Ende	121 461	56 289	177 750
Ngada	66 328	24 475	90 803
Manggarai	126 384	51 945	178 329
Rote Ndao	58 757	20 697	79 454
Manggarai Barat	100 569	34 197	134 766
Sumba Barat Daya	29 028	9 511	38 539
Sumba Tengah	118 717	44 219	162 936
Nagekeo	65 054	23 093	88 147
Manggarai Timur	120 990	39 197	160 187
Sabu Raijua	33 715	13 058	46 773
Kota Kupang	139 401	85 852	225 253
NTT	2 154 258	849 258	3 003 516

**Tabel 15**  
**Penduduk Berumur 15 tahun keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja**  
**Menurut Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur**

Kabupaten/Kota	Angkatan Kerja		Jumlah
	Bekerja	Pengangguran	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumba Barat	47 238	1 515	48 753
Sumba Timur	101 711	2 246	103 957
Kupang	145 017	3 341	148 358
Timor Tengah Selatan	206 507	2 425	208 932
Timor Tengah Utara	106 890	1 530	108 420
Belu	153 334	4 964	158 298
Alor	84 843	3 105	87 948
Lembata	53 922	1 549	55 471
Flores Timur	105 888	2 738	108 626
Sikka	141 190	3 901	145 091
Ende	117 003	4 458	121 461
Ngada	65 840	488	66 328
Manggarai	122 757	3 627	126 384
Rote Ndao	57 260	1 497	58 757
Manggarai Barat	97 747	2 822	100 569
Sumba Barat Daya	28 452	576	29 028
Sumba Tengah	117 238	1 479	118 717
Nagekeo	63 503	1 551	65 054
Manggarai Timur	117 587	3 403	120 990
Sabu Raijua	32 587	1 128	33 715
Kota Kupang	129 745	9 656	139 401
NTT	2 096 259	57 999	2 154 258

**Tabel 16**  
**TPAK, TPT dan TKK Menurut Kabupaten/Kota**  
**di Nusa Tenggara Timur**

<b>Kabupaten/Kota</b>	<b>TPAK</b>	<b>TPT</b>	<b>TKK</b>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sumba Barat	72,83	3,11	96,89
Sumba Timur	71,03	2,16	97,84
Kupang	73,67	2,25	97,75
Timor Tengah Selatan	74,07	1,16	98,84
Timor Tengah Utara	73,39	1,41	98,59
Belu	72,57	3,14	96,86
Alor	71,44	3,53	96,47
Lembata	71,94	2,79	97,21
Flores Timur	71,12	2,52	97,48
Sikka	70,77	2,69	97,31
Ende	68,33	3,67	96,33
Ngada	73,05	0,74	99,26
Manggarai	70,87	2,87	97,13
Rote Ndao	73,95	2,55	97,45
Manggarai Barat	74,62	2,81	97,19
Sumba Barat Daya	75,32	1,98	98,02
Sumba Tengah	72,86	1,25	98,75
Nagekeo	73,80	2,38	97,62
Manggarai Timur	75,53	2,81	97,19
Sabu Raijua	72,08	3,35	96,65
Kupang	61,89	6,93	93,07
<b>NTT</b>	<b>71,72</b>	<b>2,69</b>	<b>97,31</b>

# DATA

MENCERDASKAN BANGSA



*Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur*  
JL. R. SUPRAPTO NO. 5 KUPANG  
Email: [bps5300@bps.go.id](mailto:bps5300@bps.go.id); Telp. 0380-826289 Fax. 0380-833124

<http://www.bps.go.id>